

**ERROR CORRECTION MODEL INCREMENTAL
CAPITAL-OUTPUT RATIO SEKTOR MANUFAKTUR
DAN DAMPAKNYA BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis**

Oleh:

**ANANG TRI ATMOJO
B300150081**

**PROGRAM ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ERROR CORRECTION MODEL INCREMENTAL CAPITAL-OUTPUT
RATIO SEKTOR MANUFAKTUR DAN DAMPAKNYA BAGI
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

ANANG TRI ATMOJO
B300150081

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif, S.E.,Mec.Dev




HALAMAN PENGESAHAN

ERROR CORRECTION MODEL INCREMENTAL CAPITAL-OUTPUT RATIO SEKTOR MANUFAKTUR DAN DAMPAKNYA BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Yang ditulis oleh :
ANANG TRI ATMOJO
B300150081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 8 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :

1. **Muhammad Arif, S.E, Mec, Dev**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Maulidiyah Indira H. Msi**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Eni Setyowati, SE, M.Si**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 November 2019

Yang membuat pernyataan,



ANANG TRI ATMOJO

B300150081

ERROR CORRECTION MODEL INCREMENTAL CAPITAL-OUTPUT RATIO SEKTOR MANUFAKTUR DAN DAMPAKNYA BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *icor* di sektor industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1997-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1997-2017. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan Model Koreksi Kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi (PDB) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ICOR dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel Investasi (INV) tidak berpengaruh signifikan terhadap ICOR dalam jangka pendek namun berpengaruh signifikan jangka panjang di sektor industri manufaktur. Variabel Inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan jangka pendek namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur. Variabel ekspor manufaktur (EM) memiliki pengaruh signifikan jangka pendek namun tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur. Variabel Nilai Produksi (OUTPUT) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur. Variabel KURS berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi, ekspor manufaktur, output, kurs, *Incremental Capital Output Ratio*

Abstract

This research aims to analyze the *Icor* in the industrial sector of manufacturing to economic growth in Indonesia in 1997-2017. The Types of data used in this research are secondary data from 1997-2017. The Data used is obtained from the official website of the central Statistic Agency (BPS). The analytical methods used are multiple regression analyses with the error correction model (ECM) approach. The results of the study showed that economic growth (GDP) variables did not significantly affect the ICOR in the short or long term. Investment variables (INV) have no significant effect on ICOR in the short term but significant long-term influence in the manufacturing industry sector. Variable inflation (INF) has no significant short-term effect but significant long-term impact on ICOR in the manufacturing industry sector. Manufacturing export Variables (EM) have a significant short-term influence but have no long-term effect on ICOR in the manufacturing industry sector. Variable production value (OUTPUT) has no significant effect in the short-term and long-term against ICOR in the manufacturing industry sector. The exchange rate variable is influential in the short-term and long-term against ICOR in the manufacturing industry sector.

Keywords: economic growth, investment, inflation, manufacturing exports, output, kurs, Incremental Capital Output Ratio

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggi merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi di hampir semua daerah di Indonesia. Namun demikian perencanaan pembangunan dihadapkan pada sumber daya yang terbatas baik itu anggaran pemerintah, tabungan domestik, maupun kepemilikan sumber daya lain seperti : lahan pertanian, sistem irigasi, bahan galian, dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Oleh karena itu, dana yang terbatas seharusnya di investasikan secara bijak guna mencapai laju pertumbuhan dan tingkat kesejahteraan yang relatif tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini diperlukan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Menurut Boediono (1992) pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dari kenaikan output perkapita dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi disini meliputi tiga aspek yaitu : pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses ekonomis, suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi ini berkaitan dengan kenaikan output perkapita dalam hal ini ada dua aspek penting, yaitu output total dan jumlah penduduk.

Menurut Kuznet dalam Todaro (2006) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara yang bersangkutan untuk memproduksi berbagai barang ekonomi untuk penduduknya.

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi, target pertumbuhan ekonomi sudah ditentukan. Salah satunya adalah investasi agar target dapat ditentukan perlunya indikator yang berkaitan dengan investasi. Indikator yang diperlukan yaitu *Incremental Capital Output-Ratio* (ICOR) yaitu tambahan output dan modal. Semakin kecil nilai ICOR semakin besar produktivitas dan efisiensi dari investasi yang ditanamkan. Konsekuensinya adalah dengan tingkat investasi yang sama, nilai ICOR yang rendah akan menghasilkan laju pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi (Badan Pusat Statistik, 2016).

Teori yang dipakai dalam merencanakan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan *ICOR* adalah model Harrod Domar. Unsur utama pertumbuhan ekonomi dari teori model Harrod Domar adalah investasi dan teknologi yang digunakan dalam melakukan kegiatan produksi (sjarizal,2009) dalam jurnal (imelda,2015).

Salah satu tingkat efisiensi investasi, *ICOR* merupakan sebuah koefisien yang digunakan untuk mengetahui berapa kebutuhan investasi baru yang dibutuhkan menaikkan satu unit output. Besaran *ICOR* diperoleh dengan membandingkan besarnya tambahan kapital dengan tambahan output. Pentingnya *ICOR* akan tampak ketika dilakukan pengujian konsistensi antara target pertumbuhan ekonomi dengan tambahan modal yang dapat dikumpulkan dari investasi yang berjalan. Dengan demikian *ICOR* dapat digunakan untuk menentukan laju pertumbuhan ekonomi (Widodo,2006) dalam jurnal (Imelda,2015).

2. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder time series yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi, ekspor manufaktur, output, kurs dan *ICOR*. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, Badan Koordinasi penanaman Modal (BPKM) dan sumber wibesite resmi lainnya. Dalam penelitian ini data *ICOR* disajikan dan disusun berdasarkan tahun 2000-2017 di indonesia. Model analisis yang digunakan adalah metode perhitungan *ICOR* yaitu metode standar. Maka berikut ini merupakan modikasi rumus dari jurnal Imelda.2015. Analisis tingkat efisiensi investasi (*ICOR*) dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Dari uji validitas pengaruh terlihat variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek adalah variabel ekspor manufaktur dan kurs.

Sedangkan dalam jangka panjang variabel yang signifikan adalah variabel investasi, inflasi, dan kurs.

Variabel investasi (INV) dalam jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar 1,463519 hasil tersebut menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan investasi (INV) 1 poin maka dapat meningkatkan nilai *ICOR* sebesar 1,463519.

Variabel inflasi (INF) dalam jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar 0,972519 hasil tersebut menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan inflasi (INF) 1 poin maka dapat meningkatkan nilai *ICOR* sebesar 0,972519.

Variabel kurs (KURS) dalam jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar 0,999859 hasil tersebut menunjukkan nilai positif artinya setiap peningkatan kurs (KURS) 1 poin maka dapat meningkatkan nilai *ICOR* sebesar 0,999859.

3.2 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (PDB) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *ICOR* dalam jangka pendek maupun jangka panjang hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian Taaruf (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *ICOR* di indonesia hal ini disebabkan hal tersebut disebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi di indonesia dari tahun 1997 hingga tahun 2008 menyebabkan rendahnya nilai *ICOR* pada tahun tersebut. Hal serupa juga diungkapkan oleh Mitalita (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif pertumbuhan ekonomi terhadap *ICOR*.

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel Investasi (INV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *ICOR* dalam jangka pendek namun berpengaruh signifikan jangka panjang di sektor industri manufaktur, sehingga perlu adanya upaya untuk mendorong peningkatan investasi pemerintah yang proporsional dan lebih memihak kepada kepentingan publik sehingga mampu memberikan efek positif terhadap perusahaan di

Indonesia. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Omior (2017) yang menyatakan Investasi (INV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *ICOR*.

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel Inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan jangka pendek namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap *ICOR* di sektor industri manufaktur Hasil tersebut konsisten dengan hasil Marta (2016) yang menyatakan Inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *ICOR*.

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel ekspor manufaktur (EM) memiliki pengaruh signifikan jangka pendek namun tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap *ICOR* di sektor industri manufaktur. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh imelda (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap *ICOR*. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ginting (2017) menerangkan untuk memperbaiki sistem perekonomian indonesia maka diperlukan peningkatan kinerja ekspor Indonesia. Hal serupa Mharshal (2018) menerangkan pertumbuhan ekonomi suatu negara menyebabkan turunnya ekspor dari negara tersebut. Dari hasil penelitiannya juga menerangkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel ekspor manufaktur terhadap *ICOR*.

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel Nilai Produksi (OUTPUT) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap *ICOR* di sektor industri manufaktur Hasil tersebut konsisten dengan hasil Mauri (2016) yang menyatakan Nilai Produksi (OUTPUT) tidak berpengaruh signifikan terhadap *ICOR*.

Berdasarkan model estimasi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa variabel KURS berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap *ICOR* di sektor industri manufaktur. hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Manwar (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh KURS dalam jangka pendek maupun jangka panjang di indonesia.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis ICOR di sektor industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1997-2017 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel pertumbuhan ekonomi (PDB) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ICOR dalam jangka pendek maupun jangka panjang di sektor industri manufaktur.
- b) Variabel Investasi (INV) tidak berpengaruh signifikan terhadap ICOR dalam jangka pendek namun berpengaruh signifikan jangka panjang di sektor industri manufaktur.
- c) Variabel Inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan jangka pendek namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur.
- d) Variabel ekspor manufaktur (EM) memiliki pengaruh signifikan jangka pendek namun tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur.
- e) Variabel Nilai Produksi (OUTPUT) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur.
- f) Variabel KURS berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap ICOR di sektor industri manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, lincoln. 2015. *Ekonomi pembangunan edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan pusat statistik. 2000-2017. *produk domestic bruto di Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga konstan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Banten. 2014. *Incremental Capital Output Ratio Provinsi Banten Tahun 2014*. Banten: Badan Pusat Statistik.
- Irawan, & Suparmoko. 2016. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.

- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*. Edisi keenambelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reksoprayitno. 2000. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Milenium, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makroekonomi Modern*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 2000. *Pokok-pokok Ekonomika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2016. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.